

**ANALISIS SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
OPINI AUDIT, TERHADAP AUDIT *REPORT LAG*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



**Oleh:
Friska Silitonga
180810135**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
OPINI AUDIT, TERHADAP AUDIT *REPORT LAG*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:
Friska Silitonga
180810135**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Friska Silitonga
NPM/NIP : 180810135
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Membuktikan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul :

Analisis Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, terkecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata terdapat dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi saya boleh dibatalkan, seta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 16 Januari 2022



Friska Silitonga
180810135

**ANALISIS SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
OPINI AUDIT, TERHADAP AUDIT *REPORT LAG*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI**

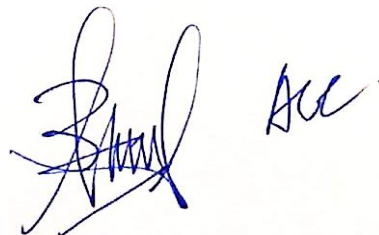
SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:
Friska Silitonga
180810135**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

Batam, 22 Januari 2022



**Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak
Pembimbing**

ABSTRAK

Keterlambatan pada laporan keuangan dapat disebabkan oleh terjadinya proses audit yang dilakukan oleh auditor, dimana auditor membutuhkan waktu atau jumlah hari yang berbeda-beda pada setiap perusahaan atau industri dalam menyelesaikan audit laporan keuangannya. Keterlambatan penerbitan laporan keuangan perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor seperti solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit. Adapun tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengetahui apakah solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, memberikan pengaruh terhadap audit *report lag* atas perusahaan atau industri manufaktur yang tercatat di BEI pada 5 tahun terakhir yaitu tahun 2016-2020. Yang menjadi populasi dalam pengkajian ini adalah seluruh industri atau perusahaan manufaktur di bagian barang dan bagian konsumsi yang terdaftar di BEI pada 5 tahun terakhir yaitu tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan teknik dalam menentukan sampel yaitu teknik *perposive sampling*. Terdapat 28 perusahaan yang menjadi Sampel dan 140 Data yang akan diolah. Metode pengumpulan data didapatkan dengan metode dokumentasi dari informasi laporan keuangan industri yang tercatat di BEI. Sedangkan metode analisis data yang dilakukan dengan metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis uji T membuktikan bahwa Solvabilitas memberikan pengaruh negatif atas Audit *Report lag*, Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh negatif atas Audit *Report Lag*, Opini Audit tidak memberikan pengaruh atas audit report lag. pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit secara Simultan atas audit *Report Lag* memiliki nilai signifikan terhadap audit *Report Lag*. Sedangkan pada hasil analisis data koefisien determinasi atau nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0.203. dimana nilai dari koefisien determinasi tersebut hampir mencapai 1. Dapat disimpulkan bahwa hanya 20.3% variabel dependen yaitu audit *report lag* dapat dijelaskan pada ketiga variabel independen yaitu: solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit.

Kata kunci: solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan audit *report lag*.

ABSTRACT

Delays in financial statements can be caused by the occurrence of an audit process carried out by the auditor, where the auditor takes different time or number of days for each company or industry to complete the audit of its financial statements. The delay in the issuance of the company's financial statements was caused by several factors such as solvency, company size and audit opinion. The purpose of this study is to determine whether solvency, company size, audit opinion, have an influence on audit report lag on companies or manufacturing industries listed on the IDX in the last 5 years, namely 2016-2020. The population in this study are all industries or manufacturing companies in the goods and consumption divisions listed on the IDX in the last 5 years, namely 2016-2020. This study uses a technique in determining the sample, namely the purposive sampling technique. There are 28 companies as samples and 140 data to be processed. The data collection method was obtained by the documentation method from the information on the industrial financial statements listed on the IDX. While the data analysis method is descriptive statistical method, classical assumption test, and multiple linear regression analysis. The results of the T test analysis prove that Solvency has a negative effect on Audit Report lag, Company Size has a negative effect on Audit Report Lag, Audit Opinion has no effect on audit report lag. The effect of Solvency, Company Size and Audit Opinion Simultaneously on the audit Report Lag has a significant value on the audit Report Lag. While the results of the data analysis of the coefficient of determination or the value of Adjusted R Square is 0.203. where the value of the coefficient of determination is almost 1. It can be concluded that only 20.3% of the dependent variable, namely audit report lag, can be explained by the three independent variables, namely: solvency, firm size, and audit opinion.

Keywords: *solvency, firm size, audit opinion, and audit report lag.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “**Analisi Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.**” Laporan ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi di Universitas Putera Batam. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan namun akhirnya penulis dapat menyelesaikannya dengan adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom.,M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T.,M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E.,M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Neni Marlina Br. Purba, S.Pd.,M.Ak. selaku pembimbing skripsi pada program studi Akuntansi di Universitas Putera Batam yang telah membantu saya dalam pembuatan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Universitas Putera Batam khususnya Prodi Akuntansi yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan tentang Akuntansi.
6. Pimpinan dan staff Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam.
7. Kepada orang tua dan saudara saya yang telah mendukung dan mendoakan Penulis selama proses perkuliahan.
8. Kepada seluruh teman mahasiswa/i program studi Akuntansi atas kebersamaan, bantuan dan motivasi yang diberikan kepada Penulis.
9. Kepada semua pihak yang tidak bias disebutkan namanya satu persatu yang telah banyak memberi dorongan kepada Penulis.

Kiranya Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan serta selalu memelimpahkan berkatNya, Amin.

Batam, 16 Januari 2022



Friska Silitonga

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.6.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Dasar Penelitian	9
2.1.1 <i>Audit Report Lag</i>	9
2.1.2 Solvabilitas	10
2.1.3 Ukuran Perusahaan	11
2.1.4 Opini Audit	12
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Pemikiran	16
2.4 Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Definisi Operasional Variabel	18
3.2.1 Variabel Dependen	18
3.2.2 Variabel Independen.....	18
3.3 Populasi dan Sampel.....	20
3.3.1 Populasi	20
3.3.2 Sampel	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4.1 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.4.2 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5 Metode Analisis Data	25
3.5.1 Statistik Deskriptif	25
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	25

3.5.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	27
3.5.4 Teknik Pengujian Hipotesis.....	28
3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	30
3.6.1 Lokasi Penelitian	30
3.6.2 Jadwal Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	31
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	33
4.1.3 Uji Analisis Linear Berganda	35
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis.....	36
4.2 Pembahasan	39
4.2.1 Pengaruh Solvabilitas mengenai Audit <i>Report Lag</i>	39
4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit <i>Report Lag</i>	39
4.2.3 Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Report Lag.....	40
4.2.4 Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit, secara Simultan Terhadap Audit <i>Report Lag</i> Pada Perusahaan Manufaktur Bagian Barang dan Konsumsi.....	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	44
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	16
Gambar 3.1 Desain Penelitian	17

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Audit Report Lag</i>	2
Tabel 3.1 Definisi Operasional Perusahaan.....	20
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	21
Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Sampel	23
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	30
Tabel 4.1 Hasil analisis statistik data deskriptif	32
Tabel 4.2 Hasil uji normalitas	33
Tabel 4.3 Hasil uji multikolinearitas	33
Tabel 4.4 Hasil uji heteroskedasitas	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	35
Tabel 4.6 Hasil uji regresi linear berganda.....	35
Tabel 4.7 Uji Parsial (Uji T).....	36
Tabel 4.8 Uji Simultan (Uji F)	38
Tabel 4.9 Hasil uji koefisien determinasi (R^2)	38

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 <i>Audit Report Lag</i>	10
Rumus 2.2 <i>Debt to asset</i>	11
Rumus 2.3 <i>Firm size</i>	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sarana informasi yang sangat penting untuk mengevaluasi operasi dan tanggung jawab perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan sarana komunikasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal maupun eksternal. Opini auditor atas laporan keuangan akan memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tersebut dapat diandalkan. Oleh karena itu, untuk setiap perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) atau telah *go public* harus menyampaikan laporan keuangannya kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk diaudit oleh auditor independen sesuai peraturan BAPEPAM-LK dan perusahaan harus mengungkapkan keuangannya. Laporan dan pernyataan audit diungkapkan kepada publik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) secara efektif sehingga informasi yang diperoleh pihak yang membutuhkan lebih relevan.

Bagi setiap perusahaan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu merupakan suatu keharusan karena laporan keuangan tersebut sangatlah penting dalam menampilkan informasi laporan keuangan perusahaan tersebut kepada para pengguna laporan keuangan. Keterlambatan pada laporan keuangan dapat disebabkan oleh terjadinya proses audit yang telah dilakukan oleh seorang auditor,

Karena seorang auditor membutuhkan jumlah hari yang berbeda-beda bagi setiap perusahaan untuk menyelesaikan suatu audit atas laporan keuangannya.

Banyaknya Jumlah hari yang akan dibutuhkan oleh seorang auditor dalam menyelesaikan prosedur audit juga dikenal sebagai *audit report lag*. *Audit report lag* adalah jangka waktu penyelesaian audit yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian informasi berupa laporan keuangan untuk dipublikasikan. Dengan ketentuan batas waktu perusahaan mulai dari 31 Desember sampai pada tanggal yang tercantum atas laporan auditor independen. Jika semakin lama *audit report lag*, akan menimbulkan opini bahwa laporan keuangan suatu perusahaan tersebut berdampak negatif bagi pengguna laporan keuangan.

Permasalahan ini juga terjadi pada perusahaan atau industri bagian subsektor konsumsi dan barang yang terdaftar di BEI. Dimana terdapat beberapa industri yang masih mengalami keterlambatan dalam mempublikasikan hasil laporan keuangannya. Tabel dibawah merupakan beberapa perusahaan atau industri yang terlambat mempublis laporan keuangan perusahaan nya.

Tabel 1.1 *Audit Report Lag*

No	Kode Perusahaan	Audit Report Lag		
		Laporan Audit	Laporan Keuangan	(Hari)
1	CLEO	16/03/2021	31/12/2020	75
2	ICBP	19/03/2021	31/12/2020	78
3	CAMP	26/03/2021	31/12/2020	85
4	AISA	29/03/2021	31/12/2020	88
5	ULTJ	01/04/2021	31/12/2020	91
6	ALTO	20/05/2021	31/12/2020	140
7	STTP	25/05/2021	31/12/2020	145

Sumber: www.idx.co.id

Dari Tabel 1.1 dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) yang seharusnya mempublikasikan laporan keuangannya pada 31 Desember 2020, tetapi perusahaan tersebut baru mampu mempublikasikan laporan keuangan pada tanggal 16 Maret 2021 sehingga perusahaan tersebut mengalami keterlambatan selama 75 hari. Berikutnya adalah PT ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk) mengalami keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangannya selama 78 hari. Begitu juga yang terjadi pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) yang mengalami keterlambatan mempublikasikan laporan keuangan selama 85 hari.

Selain itu, PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) juga mengalami hal yang sama dimana perusahaan tersebut mengalami keterlambatan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan selama 88 hari. Selanjutnya PT (ULTJ) Ultra Jaya Milk Industry Tbk yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan perusahaan selama 91 hari. Hal ini juga di alami oleh PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan selama 140 hari. Selanjutnya, PT Siantar Top Tbk (STTP) juga mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan perusahaan selama 145 hari yang seharusnya mempublikasikan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, namun perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangannya pada tanggal 25 Mei 2021.

Permasalahan keterlambatan penerbitan laporan keuangan perusahaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti Solvabilitas. Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya.

Besarnya tingkat solvabilitas mengindikasikan besarnya risiko keuangan yang dihadapi suatu perusahaan, yang mengakibatkan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangannya. sehingga berdampak pada lamanya penerbitan laporan keuangan perusahaan.

Selain solvabilitas, ukuran perusahaan juga menjadi penyebab terlambatnya pempublikasian laporan keuangan secara tepat waktu. semakin besar perusahaan memegang total aset, maka akan semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan keuangannya. Hal ini juga dikarenakan banyaknya data yang perlu dilakukan dan di audit akan membuat banyak prosedur audit yang perlu dilakukan.

Selanjutnya faktor terakhir yaitu opini audit. Ada Lima jenis opini audit yang diberikan oleh auditor yaitu opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, dan pernyataan tidak memberikan opini. Perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian dari seorang auditor cenderung akan terlihat melaporkan laporan keuangan perusahaannya secara tepat waktu. Lain hal dengan perusahaan yang menerima opini selain dari wajar tanpa pengecualian, perusahaan tersebut akan membutuhkan lebih banyak waktu untuk melaporkan laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan auditor yang memberikan pendapat audit membutuhkan waktu untuk bernegosiasi dengan klien serta harus bernegosiasi dengan rekan auditor yang lebih berpengalaman.

Penelitian terdahulu sebagai pendukung permasalahan diatas telah dilakukan oleh (Artaningrum, Budiarta, dan Wirakusuma 2017). Solvabilitas memberikan

pengaruh positif terhadap audit *report lag*. Tingginya solvabilitas mencerminkan tingginya

tingkat resiko keuangan perusahaan, risiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. (Sunarsih, Munidewi, and Masdiari 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif atas audit *report lag*. Semakin besar total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan semakin lama proses auditnya dibandingkan dengan industri yang memiliki total aset lebih kecil.

Berdasarkan penelitian dan fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berdasarkan beberapa perbedaan dibandingkan dengan beberapa peneliti sebelumnya, oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul penelitian kembali “Analisis Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Terhadap Audit *Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, dapat didefinisikan beberapa identifikasi yaitu:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang mempublish laporan keuangan tidak tepat waktu.

2. Besarnya tingkat solvabilitas mengindikasikan besarnya risiko keuangan yang dihadapi oleh suatu perusahaan yang mempengaruhi pada panjangnya penerbitan laporan keuangan perusahaan.
3. Perusahaan besar akan membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan audit laporan keuangan, karena jumlah data yang diperoleh akan semakin besar.
4. Seorang Auditor yang memberikan pendapat audit memerlukan waktu untuk bernegosiasi dengan klien serta rekan audit yang lebih berpengalaman.

1.3 Batasan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah yang telah disajikan diatas, maka batasan masalah dapat disimpulkan adalah:

1. Nilai Solvabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan *Debt to asset ratio* (DAR)
2. Tujuan atau Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor di bidang barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan dengan beberapa pernyataan yaitu :

1. Bagaimana analisis pengaruh Solvabilitas terhadap audit *report lag*?
2. Bagaimana analisis pengaruh Ukuran perusahaan terhadap audit *report lag*?

3. Bagaimana analisis pengaruh Opini audit terhadap audit *report lag*?
4. Bagaimana analisis pengaruh solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit secara simultan terhadap audit *report lag*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menentukan adanya dampak atau pengaruh solvabilitas secara signifikan atas audit *report lag* atau yang disebut audit keterlambatan.
2. Untuk menganalisis dan menentukan adanya dampak atau pengaruh ukuran perusahaan secara signifikan atas audit *report lag*
3. Untuk menganalisis dan menentukan adanya dampak atau pengaruh opini audit secara signifikan atas audit *report lag*.
4. Untuk menganalisis dan menentukan adanya pengaruh solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit secara simultan terhadap audit *report lag*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan bahwa penelitian ini memberikan manfaat dan informasi yang akurat dan relevan dalam berbagai hal manfaat seperti:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini, yaitu:

1. Bagi peneliti, salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dan memberikan wawasan kepada penulis mengenai solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, terhadap audit *report lag*.
2. Bagi Mahasiswa, dapat menambah wawasan serta referensi pembanding untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
3. Bagi Masyarakat, sebagai sarana informasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor yang akan mempengaruhi audit *report lag*.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun Manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi lembaga pendidikan, sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya yang menggunakan variabel penelitian yang sama.
2. Bagi Perusahaan, sebagai bahan referensi pihak manajemen dalam melakukan evaluasi untuk mengoptimalkan tujuan perusahaan.
3. Bagi investor, sebagai sumber informasi mengenai kondisi keuangan dan laporan keuangan yang sehat sebelum berinvestasi atau melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Audit *Report Lag*

Audit report lag adalah periode waktu untuk menyelesaikan audit, diukur atas jumlah hari antara tanggal laporan keuangan perusahaan sampai dengan tanggal laporan auditor dalam menyelesaikan laporan auditnya. (Sianturi 2021). Laporan audit ini diukur dengan waktu yang diperlukan untuk menyiapkan laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan sebuah perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan dari 31 Desember sampai dengan diterbitkannya laporan audit oleh auditor independen. *Audit report lag* dinilai sebagai salah satu alasan penting bagi industri yang nantinya akan berdampak pada laporan keuangan industri atas ketidakrelevanan informasi akuntansi dan reaksi pasar dalam proses pengungkapan catatan akuntansi perusahaan. (Amariyah, Masyhad, & Qomari, 2017).

Tujuan keseluruhan dari suatu audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan opini tentang apakah laporan keuangan klien disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum atau tidak. (Lekok dan Rusly 2020). *Audit Report Lag* atau keterlambatan pelaporan audit dapat diukur secara kuantitatif berdasarkan jumlah hari yaitu rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan sampai pada laporan

keuangan diumumkan ke publik. *Audit Report lag* menurut (Sunarsih et al. 2021) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ARL} = \frac{\text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}}{\text{dikurangi}} \quad \text{Rumus 2.1 Audit Report Lag}$$

2.1.2 Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu industri atau perusahaan untuk melunasi seluruh hutangnya, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang, pada saat perusahaan tersebut di likuidasi. Perusahaan atau industri yang mampu membayar kembali hutang nya setelah dilikuidasi dapat diasumsikan sebagai perusahaan yang sehat. Disisi lain, jika semakin tinggi total hutang terhadap total aset, maka perusahaan atau industri tersebut dianggap memiliki kesulitan dalam membayar hutang yang dimiliki oleh perusahaan (Sunarsih et al. 2021). Kesulitan yang dialami oleh suatu perusahaan dianggap sebagai berita buruk untuk para investor karena perusahaan akan menunda untuk melaporkan kondisi keuangan industri.

DAR merupakan rasio yang dipakai oleh industri untuk menghitung atau mengukur tingkat solvabilitas dari suatu perusahaan yang dapat memperlihatkan perbandingan antara nilai hutang suatu perusahaan dengan nilai asetnya. Artinya, sejauh mana besar aset perusahaan dibiayai dengan hutang, dan sejauh mana hutang perusahaan memengaruhi pengelolaan asetnya. menurut (Artaningrum, 2017). Menurut (Tampubolon dan Siagian 2020), Adapaun rasio yang dapat

digunakan untuk menghitung DAR (*debt to assets ratio*) suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \quad \textbf{Rumus 2.2 Debt to asset ratio}$$

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk menilai besar atau kecilnya suatu perusahaan (Fadrul and Astuti 2019). Besar ataupun kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya (Fajrida and Purba 2020). Semakin tinggi nilai item-item tersebut, maka semakin besar ukuran perusahaannya (Janrosi and Prima 2018). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan memindahkan seluruh jumlah atau total aset industri menjadi logaritma natural, hal ini dilakukan untuk mengurangi *fluktuatif* data yang berlebihan. Jadi, adanya logaritma natural, aset industri senilai miliaran ataupun triliunan aset bisnis akan dapat disederhanakan tanpa perlu merubah bagian total aset riil. Logaritma natural dari total aset dapat dihitung dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (Lisdara et al., 2019). Ukuran perusahaan (*Firm Size*) menurut (Saputra, Irawan, and Ginting 2020) dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln Total Aset} \quad \textbf{Rumus 2.3 Firm size}$$

2.1.4 Opini Audit

Opini audit adalah opini yang yang diberikan oleh auditor kepada kliennya dalam rangka menilai kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diaudit (Susianto, 2017). Laporan audit adalah alat yang digunakan auditor untuk berkomunikasi dengan kliennya. Suatu pendapat audit diungkapkan oleh seorang auditor pada berbagai tahapan audit sehingga auditor dapat menyimpulkan opini atas laporan keuangan yang telah diaudit. Selanjutnya Laporan auditor adalah media yang digunakan auditor untuk menyatakan pendapatnya, atau jika keadaan memaksanya untuk menolak pendapat.

Auditor memberikan 5 tipe opini dalam laporan auditnya, (Mulyadi 2014:20) yaitu:

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Auditor menyatakan Pendapat yang wajar tanpa pengecualian jika tidak ada batasan atas ruang lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang material mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi.

2. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*).

Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan diberikan oleh auditor jika audit telah dilakukan sesuai dengan standar auditing yang berlaku, dan penyajian informasi dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima umum (PABU).

3. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Pendapat wajar dengan pengecualian diberikan apabila *auditee* menyajikan secara wajar laporan keuangan, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia, terkecuali untuk dampak hal-hal yang dikecualikan.

4. Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Pendapat tidak wajar diberikan oleh auditor jika laporan keuangan klien tidak disusun atau tidak sesuai dengan standar berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum. Opini audit dalam penelitian ini diukur dengan mempertimbangkan jenis opini yang akan diungkapkan oleh auditor tentang laporan keuangan perusahaan, ukuran tersebut digunakan sebagai variabel *dummy* jika:

- 1 = Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian **Pengukuran 2.4** Opini Audit
 0 = Selain Opini Wajar Tanpa Pengecualian

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai referensi terhadap penggunaan variabel-variabel dalam penelitian ini, penulis telah merangkum tujuh penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian ini akan menjadi acuan dan pembandingan terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Penelitian (Dura 2017) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit *Report Lag*” menyimpulkan variabel profitabilitas, likuiditas solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *report lag*. Selanjutnya Penelitian dari (Artaningrum et al. 2017) yang berjudul “Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas Profitabilitas,

Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen atas *Audit Report Lag*” menyimpulkan bahwa Variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif terhadap *audit report lag* sedangkan pergantian manajemen, dan solvabilitas, memberikan pengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Penelitian dari (Andiyanto, Andini, and Paramita 2017) yang berjudul “Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan atas *Audit Report Lag* serta Reputasi KAP sebagai Variabel *Moderating* Pada Perusahaan Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015” menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, solvabilitas tidak memberikan pengaruh negatif signifikan atas *audit report lag* dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif atas *audit report lag*. Reputasi KAP tidak memperkuat solvabilitas, profitabilitas, serta ukuran perusahaan atas *audit report lag*. Selanjutnya Penelitian dari (Tampubolon and Siagian 2020) berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Audit Tenure Terhadap *Audit Report Lag* dengan Komite Audit sebagai Pemoderasi” menyimpulkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Selain itu, likuiditas dan audit tenure berpengaruh positif signifikan terhadap *audit report lag*. Komite audit sebagai variabel moderator memperkuat semua variabel dependen pada variabel independen. Selain itu, Penelitian dari (Desiana and Dermawan 2020) berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*” menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh negatif terhadap keterlambatan laporan audit. Sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag*.

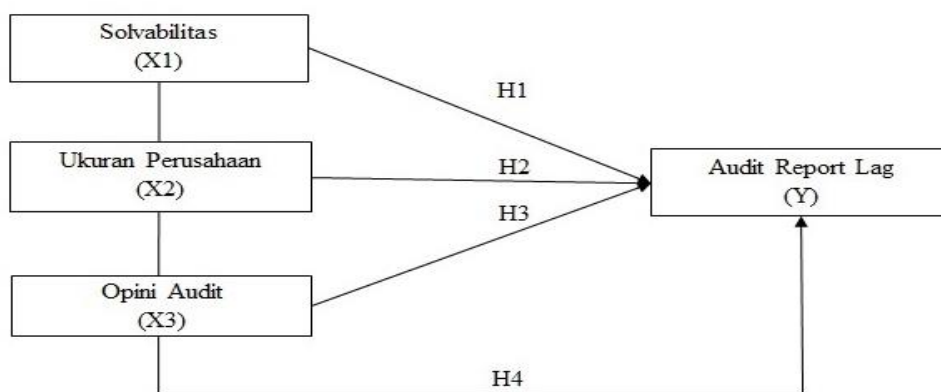
Penelitian dari (Valentina L br Sitompul, Simanjuntak, and Ginting 2021) yang berjudul “Pengaruh Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pergantian Auditor Terhadap Audit *Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Pada Tahun 2017-2019” menyimpulkan bahwa opini audit, profitabilitas serta pergantian auditor tidak berpengaruh atas audit *report lag*. Sedangkan masa atau umur perusahaan memberikan pengaruh atas audit *report lag*. Berikutnya Penelitian dari (Sunarsih et al. 2021) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Solvabilitas*, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit *Report Lag*” menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit *report lag*, solvabilitas dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap audit *report lag*. Sedangkan profitabilitas, opini audit dan komite audit tidak berpengaruh terhadap audit *report lag*.

Penelitian dari (Arifuddin and Usman 2017) yang berjudul “*Profitability Company Size, Company Size Profitability, And Auditor Opinion Influence to Audit Report Lag on Registered Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange*”. Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *report lag*, tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap audit *report lag* dan opini auditor berpengaruh terhadap audit keterlambatan laporan. Juga secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini auditor mempengaruhi audit *report lag*. Selanjutnya Penelitian dari (Fujianti and Satria 2020) yang berjudul “*Firm size, profitability, leverage as determine of audit report lag*” menyatakan

bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi *audit report lag*. Sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu Audit Report Lag (Y) yang dipengaruhi oleh solvabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), dan opini audit (X3). Berikut kerangka pemikiran dalam bentuk gambar.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis yang dapat disusun dari kerangka pemikiran di atas adalah sebagai berikut:

H1: *Solvabilitas* berpengaruh signifikan atas *audit report lag*

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan atas *audit report lag*

H3: Opini audit berpengaruh signifikan atas *audit report lag*

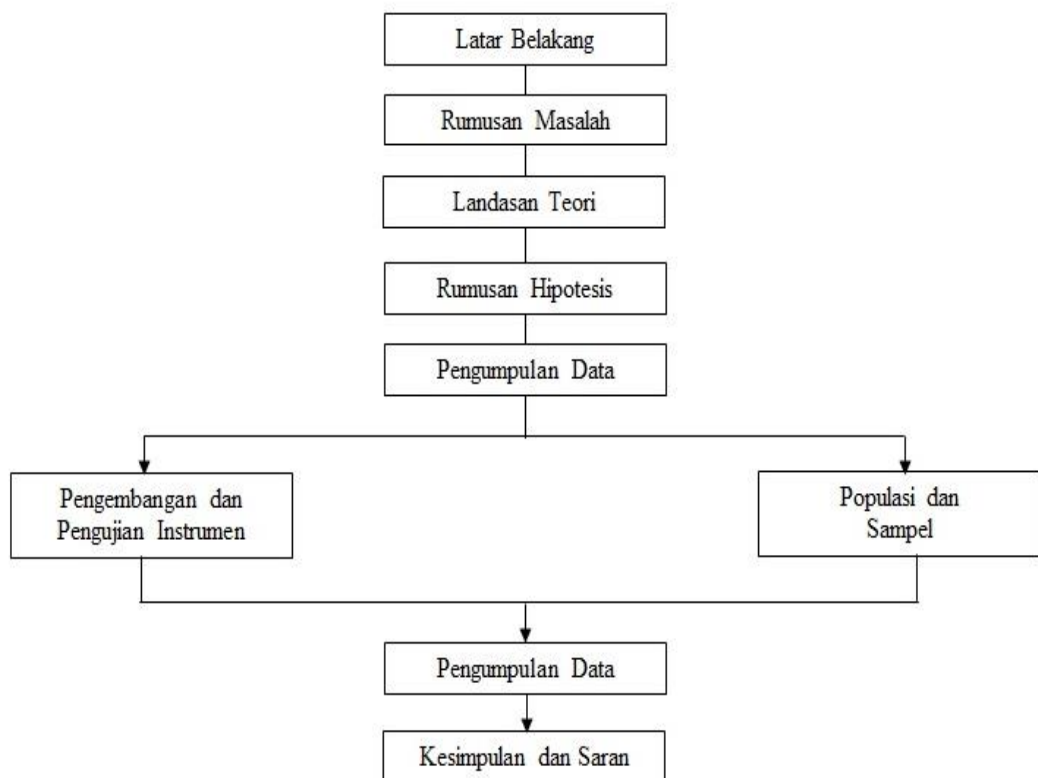
H4: *Solvabilitas*, ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh signifikan atas *audit report lag*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka dasar yang digunakan untuk menilai suatu riset secara logis dan sistematis yang menjadi fokus penelitian. Berikut adalah desain penelitian yang akan menjelaskan tahapan-tahapan dalam menganalisis solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, terhadap audit *report lag* perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan *Audit Report Lag* yang dilambangkan dengan (Y) sebagai variabel dependen. *Audit report lag* adalah periode waktu dari tanggal penutupan laporan keuangan suatu perusahaan sampai dengan tanggal dikeluarkannya opini auditor atau yang bisa kita sebut dengan periode waktu penyelesaian audit. *Audit report lag* dinilai sebagai faktor penting untuk sebuah industri, investor, dan auditor eksternal. menurut (Sunarsih et al. 2021) *Audit report lag* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ARL = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

3.2.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independennya ialah solvabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2) dan opini audit (X3).

1. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu industri atau perusahaan untuk melunasi semua beban keuangannya (Tampubolon and Siagian 2020). Solvabilitas perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan total kewajiban baik jangka pendek dan jangka panjang dengan total aset perusahaan. Angka perbandingan ini dinyatakan dalam *debt to total asset ratio* (Kalinggajaya 2018). Solvabilitas menurut (Tampubolon and Siagian 2020) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan a skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara yang dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham dan lain-lain (Ariani and Bawono 2018). Pada penelitian ini Logaritma Natural dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan digunakan sebagai pengukuran atas ukuran perusahaan. Menurut (Saputra et al. 2020) Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Firm\ Size = Ln\ Total\ Aset$$

3. Opini audit audit

Opini audit adalah merupakan kesimpulan yang dikemukakan oleh pihak auditor independen terhadap kewajaran laporan kinerja industri yang apakah telah sesuai dengan SAK atau tidak. (Saputra et al. 2020). Pada penelitian ini opini audit diukur dengan melihat jenis opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan perusahaan dengan pengukuran variabel dummy dimana 1 untuk opini wajar tanpa pengecualian dan 0 untuk opini selain dari wajar tanpa pengecualian. Opini audit menurut (Sunarsih et al. 2021) dapat diukur dengan variabel dummy sebagai berikut:

1 = Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian

0 = Selain Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Penjelasan atas semua variabel dalam penelitian ini dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Perusahaan

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Audit Report Lag (Y)	Audit report lag adalah rentang waktu dari tanggal tutup buku laporan keuangan suatu perusahaan sampai tanggal dikeluarkannya opini auditor atau yang dapat kita ketahui sebagai lamanya waktu penyelesaian audit.	$ARL = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$	Nominal
Solvabilitas (X1)	<i>Solvabilitas</i> merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban keuangan perusahaan	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara salah satunya yaitu dinyatakan dalam total aset.	$Firm\ Size = \ln\ \text{Total Aset}$	Rasio
Opini Audit (X3)	Opini audit merupakan kesimpulan yang dikemukakan oleh pihak auditor independen terhadap kewajaran laporan kinerja perusahaan yang apakah telah sesuai dengan SAK atau tidak.	Menggunakan dummy apabila : 1 = Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian 0 = Selain Opini Wajar Tanpa Pengecualian	Nominal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek yang akan diteliti.

Terdapat 54 perusahaan yang menjadi populasi penelitian seperti yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN		
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sambada Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
17	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
19	MYOR	Mayora Indah Tbk
20	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
21	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
22	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
23	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
24	SKBM	Sekar Bumi Tbk
25	SKLT	Sekar Laut Tbk
26	STTP	Siantar Top Tbk
27	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
28	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
SUB SEKTOR ROKOK		
29	GGRM	Gudang Garam Tbk
30	HMSP	H.M Sampoerna Tbk
31	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk
32	RMBA	Bentoel Internasional Investama + D24 Tbk
33	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
SUB SEKTOR FARMASI		
34	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
35	INAF	Indofarma Tbk

36	KAEF	Kimia Farma Tbk
37	KLBF	Kalbe Farma Tbk
38	MERK	Merck Tbk
39	PEHA	Phapros Tbk
40	PYFA	Pyridam Farma Tbk
41	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
42	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
43	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
SUB SEKTOR KOSMETIK & RUMAH TANGGA		
44	KINO	Kino Indonesia Tbk
45	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
46	MBTO	Martina Berto Tbk
47	MRAT	Mustika Ratu Tbk
48	TCID	Mandom Indonesia Tbk
49	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
SUB SEKTOR PERALATAN RUMAH TANGGA		
50	CINT	Chitose Internasional Tbk
51	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
52	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk
53	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
SUB SEKTOR LAINNYA		
54	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Berdasarkan daftar populasi diatas, peneliti kemudian mengambil sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yang ditentukan pada kriteria tertentu. Berikut kriteria pengambilan sampel.

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor Barang dan Konsumsi tahun 2016-2020.
2. Perusahaan telah menyajikan dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan berakhir periode Desember 2016-2020 dan dinyatakan dalam Rupiah.
3. Perusahaan yang secara lengkap menyediakan informasi untuk mengukur variabel-variabel terkait pada penelitian.

Berdasarkan kriteria sampel diatas, maka pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampe l
			1	2	3	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	√	√	√	1
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	X	√	
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	√	2
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	√	x	
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√	3
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	X	√	
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	4
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	√	X	√	
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	√	√	5
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	√	X	√	
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	√	X	√	
12	HOKI	Buyung Poetra Sambada Tbk	√	X	√	
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	6
14	IJKP	Inti Agri Resources Tbk	√	√	√	7
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	8
16	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	√	x	√	
17	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	√	x	√	
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	9
19	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	10
20	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	√	x	√	
21	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	x	√	
22	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	x	√	
23	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	11
24	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	x	√	
25	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√	12
26	STTP	Siantar Top Tbk	√	x	√	
27	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	√	x	√	
28	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	√	√	√	13
29	GGRM	Gudang Garam Tbk	√	√	x	
30	HMSP	H.M Sampoerna Tbk	√	√	√	14
31	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk	√	x	√	
32	RMBA	Bentoel Internasional Investama + D24 Tbk	√	√	√	15
33	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	√	√	√	16
34	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	√	√	√	17
35	INAF	Indofarma Tbk	√	x	√	
36	KAEF	Kimia Farma Tbk	√	√	√	18

37	KLBF	Kalbe Farma Tbk	√	√	√	19
38	MERK	Merck Tbk	√	√	√	20
39	PEHA	Phapros Tbk	√	x	√	
40	PYFA	Pyridam Farma Tbk	√	√	√	21
41	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	√	x	√	
42	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	√	x	√	
43	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	√	√	√	22
44	KINO	Kino Indonesia Tbk	√	√	√	23
45	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	√	x	√	
46	MBTO	Martina Berto Tbk	√	√	√	24
47	MRAT	Mustika Ratu Tbk	√	√	√	
48	TCID	Mandom Indonesia Tbk	√	√	√	25
49	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	√	√	x	
50	CINT	Chitose Internasional Tbk	√	√	√	26
51	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	√	√	√	27
52	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk	√	√	√	28
53	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	√	x	√	
54	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	√	x	√	

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 3.3 maka diperoleh sebanyak 28 perusahaan yang akan diuji selama kurun waktu 5 tahun terakhir sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 140.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang sifatnya adalah kuantitatif seperti nilai solvabilitas, nilai ukuran perusahaan, nilai opini audit dan audit *report lag*. Data sekunder ini bersumber dari *annual report* dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi periode 2016-2020 yang terpublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Data yang diambil merupakan data mutlak dalam laporan keuangan perusahaan sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data akan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi (Ghozali 2018:19).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari analisis ini yaitu untuk memastikan model pengujian telah memenuhi asumsi dasar untuk dapat digunakan dalam menguji hipotesis. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Nilai signifikan yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5% atau dengan tingkat kepercayaan 95%.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel residual yang ada dalam model regresi linear berganda berasal dari populasi yang berdistribusi

secara normal (Ghozali 2018:19). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-smirnov* untuk mengetahui normalitas distribusi data. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya berada > 0.05 . Sebaliknya, jika nilai signifikansinya berada < 0.05 maka data tidak berdistribusi secara normal.

3.5.2.2 Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen maka dapat dikatakan bahwa model regresi baik (Stephanie 2020). Pengukuran multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

1. Nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Nilai *Tolerance* < 0.1 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

3.5.2.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pada satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya (Ghozali 2018:137). Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedasitas. Pada penelitian ini uji heteroskedasitas akan dilakukan melalui uji *Glejster*, dalam uji ini akan dilakukan regresi nilai *absolute* residual terhadap variabel independen. Nilai signifikan dari masing-masing variabel independen dapat menjadi tolak ukur dalam melihat apakah terjadi heteroskedasitas atau tidak. Dikatakan terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikan variabel independen $<$

0.05. Namun apabila nilai signifikan > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Stephanie 2020).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara residual periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t dengan residual periode $t-1$ (periode sebelumnya). Munculnya autokorelasi dapat terjadi karena penelitian dilakukan secara berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain (Ghozali 2018:111). Model regresi yang bebas dari autokorelasi dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan pengujian *Run Test*. Uji *run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Apabila probabilitas signifikansinya > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

3.5.3 Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan regresi multivariabel dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e \quad \textbf{Rumus 3.1} \text{ Regresi Linear Berganda}$$

Keterangan:

Y = Audit *Report Lag*

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

X_1 = *Solvabilitas*

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Opini Audit

e = error

3.5.4 Teknik Pengujian Hipotesis

Sebuah hipotesis perlu diuji ketepatan dan keakuratannya untuk mengetahui apakah hipotesis nol ditolak dan diperlukan pengujian atas hipotesis alternatif. Pengujian atas hipotesis nol ditolak atas dasar kriteria yang telah ditetapkan. Jika *alpha* sebesar 5% maka 95% hasil penelitian adalah benar. Dengan kata lain, jika nilai signifikansinya kurang atau sama dengan 0.05 penelitian dianggap benar dan kesalahannya dapat ditoleransi, sebaliknya jika nilai signifikansinya lebih atau sama dengan 0.05 maka kesalahan dalam penelitian tidak dapat ditoleransi. Uji hipotesis ini meliputi uji T, uji F, dan uji Koefisien determinasi (Chandrarini 2017).

3.5.4.1 Uji T (Secara parsial)

Uji t-statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali 2018 : 98). Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya, maka perlu menggunakan kriteria sebagai berikut.

1. Nilai signifikansi < 0.05 dan $T_{hitung} > T_{tabel}$, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh atas variabel dependen.
2. Nilai signifikansinya > 0.05 dan $T_{hitung} < T_{tabel}$, artinya variabel independen secara tidak parsial berpengaruh atas variabel dependen.

3.5.4.2 Uji F (Secara simultan)

Uji signifikansi simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang di uji berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 sebagai kriteria pengambilan keputusan.

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansinya < 0.05 , maka artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansinya > 0.05 , artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sianturi 2021).

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted* R^2 mempunyai rentang nilai 0 sampai 1. Jika *adjusted* R^2 mendekati angka satu berarti model tersebut dapat dikatakan semakin baik karena variabel independen semakin mampu menjelaskan variabel dependennya. Sebaliknya jika nilai *adjusted* R^2 semakin mendekati nol maka variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas (Sianturi 2021).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Bursa Efek Indonesia perwakilan Kepri yang berada di kompleks Mahkota Raya Blok A No 11, Batam Center, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan selama enam bulan dari September 2021 sampai dengan Februari 2022 dengan pembagian waktu seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sep 21				Okt 21				Nov 21				Des 21				Jan 22			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Pustaka	■	■																		
Pengajuan Judul		■																		
Pendahuluan			■	■	■	■														
Tinjauan Pustaka					■	■	■	■												
Pengumpulan Data									■	■	■	■								
Pengolahan Data													■	■						
Analisis Hasil														■	■					
Simpulan dan Saran														■	■					
Penerbitan Jurnal																	■	■	■	■